

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) atau yang biasa dikenal dengan Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah-tengah masyarakat secara terstruktur. Dalam pelaksanaan PKPM dimasyarakat, mahasiswa diharapkan dapat memberikan bantuan pemikiran, tenaga dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan program pembangunan desa. Kegiatan PKPM kali ini dilaksanakan di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, kegiatan PKPM ini dilaksanakan pada tanggal 21 Juli 2025 hingga 20 Agustus 2025 selama kurun waktu sebulan lamanya.

Desa Gedung Harta merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, merupakan salah satu desa dengan potensi pedagang dan petani yang beragam yaitu terdapat berbagai hasil bumi seperti Jagung, Padi, Cengkeh, dan Pisang. Selain potensi dalam bidang pertanian terdapat beberapa Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di desa Gedung Harta yang juga memiliki potensi yang sangat besar. Adapun salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang terdapat di desa Gedung Harta yaitu UMKM Lapis Legit Buak Balak yang memulai usahanya pada tahun 2018. Dalam merintis usaha tersebut terdapat masalah yang dihadapi oleh UMKM Lapis Legit yaitu belum adanya pemasaran secara digitalisasi, Standar Operasional Prosedur (SOP), Branding Logo, Banner, Laporan Keuangan, Google Maps, E-Catalog, Sosial Media, dan Link Tri.

Berdasarkan permasalahan dan kesulitan yang dihadapi oleh pemilik UMKM Lapis Legit maka UMKM Lapis Legit Buak Balak menghadapi beberapa tantangan seperti pemasaran produk, namun pemasaran produk masih dilakukan secara langsung dan konvensional tanpa menggunakan digitalisasi sehingga membatasi ruang lingkup pemasaran. Permasalahan yang cukup menonjol adalah **belum adanya logo resmi dan katalog produk yang jelas**. Logo merupakan identitas visual yang penting bagi sebuah usaha karena menjadi simbol yang mewakili merek, kualitas, serta citra dari produk itu sendiri. Tanpa adanya logo, UMKM Lapis Legit Buak Balak sulit membangun citra profesional dan membedakan diri dari pesaing. Selain itu, ketiadaan

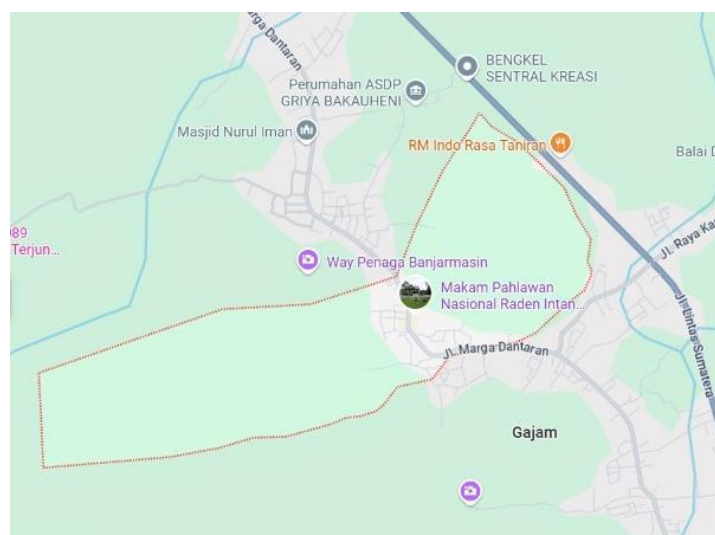
logo membuat produk tidak memiliki daya tarik visual yang konsisten, terutama ketika dipasarkan secara online di media sosial atau marketplace.

Selain itu, **katalog produk** juga memegang peranan penting dalam memperkenalkan produk secara sistematis kepada konsumen. Saat ini, UMKM Lapis Legit Buak Balak belum memiliki katalog baik dalam bentuk cetak maupun digital. Akibatnya, informasi terkait variasi produk, ukuran, harga, dan keunggulan produk tidak tersampaikan dengan jelas. Ketiadaan katalog membuat calon konsumen kesulitan mendapatkan gambaran menyeluruh tentang produk, sehingga peluang pembelian bisa berkurang. Padahal, katalog dapat menjadi sarana promosi yang efektif, baik untuk memperluas pasar offline maupun online, serta meningkatkan daya tarik visual di mata konsumen.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis membuat laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini dengan judul **“PEMBUATAN LOGO DAN CATALOG PADA UMKM LAPIS LEGIT BUAK BALAK DESA GEDUNG HARTA KECAMATAN PENENGAHAN KABUPATEN LAMPUNG SELATAN LAMPUNG”**

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Gedung Harta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, diantaranya:



Gambar 1.1 Peta Desa Gedung Harta

Desa Gedung Harta merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Wilayah ini memiliki luas sekitar sebesar 3,20 km². Desa ini memiliki karakteristik

pedesaan dengan potensi besar di bidang pertanian dan UMKM. Dengan penduduk yang sebagian besar bekerja di sektor-sektor tersebut, Desa Gedung Harta menjadi pusat kegiatan ekonomi berbasis lokal yang berperan penting dalam pengembangan ekonomi daerah. Gedung Harta berbatasan dengan desa Kampung Baru disebelah Utara, desa Banjarmasin di sebelah Selatan, desa Gayam dan Tetaan disebelah Timur, dan wilayah Gunung Way Kalam (bukan desa, tetapi area pegunungan administratif) disebut sebagai batas barat Banjarmasin, namun kemungkinan besar juga menjadi batas barat desa Gedung Harta.

Desa Gedung Harta memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan, di antaranya:

1. Sumber Daya Alam

Desa Gedung Harta memiliki lahan pertanian yang subur dan luas, ideal untuk budidaya padi, jagung, sayuran, cengkeh, pisang serta komoditas lain yang menjadi tulang punggung ekonomi masyarakat.

2. Sumber Daya Manusia

Penduduk Produktif: Desa Gedung Harta memiliki penduduk yang sebagian besar berada di usia produktif, dengan keterampilan di bidang pertanian, peternakan, dan UMKM.

Pendidikan dan Pelatihan: Potensi pengembangan sumber daya manusia melalui program pendidikan dan pelatihan yang dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan masyarakat, terutama dalam bidang teknologi pertanian dan kewirausahaan.

3. Sumber Daya Sosial

Gotong Royong: Budaya gotong royong yang kuat di antara warga menjadi salah satu modal sosial penting dalam pembangunan kelurahan.

Kearifan Lokal: Adat dan tradisi yang masih dijaga oleh masyarakat setempat menjadi potensi untuk pengembangan pariwisata budaya dan pelestarian nilai-nilai local.

4. Sumber Daya Ekonomi

UMKM yang Berkembang: Beragam UMKM di bidang makanan olahan, dan jasa memiliki potensi besar untuk tumbuh dan berkembang.

Pasar Tradisional: Keberadaan pasar tradisional yang menjadi pusat perdagangan bagi masyarakat setempat, memungkinkan pengembangan ekonomi lokal dengan menjual hasil pertanian, peternakan, dan produk UMKM.

5. Sektor Kuliner

Produk Kuliner Lokal: Potensi sektor kuliner sangat besar, terutama dengan adanya produk-produk lokal seperti lapis legit, keripik, makanan khas Lampung, dan makanan olahan lainnya yang dapat dikembangkan menjadi daya tarik kuliner bagi wisatawan.

Usaha Kuliner UMKM: Pengembangan usaha kuliner dari UMKM setempat, seperti Lapis Legit, dapat diperluas dengan inovasi produk, pemasaran digital, dan partisipasi dalam pameran kuliner.

6. Sektor Pariwisata

Sektor pariwisata di Desa Gedung Harta memiliki potensi yang sangat besar, terutama karena keberadaan makam Pahlawan Nasional Raden Inten II. Makam ini tidak hanya menjadi tempat ziarah bagi masyarakat lokal, tetapi juga memiliki daya tarik historis dan budaya yang dapat dikembangkan sebagai destinasi wisata edukatif.

1.1.2 Profil BUMDES

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Makmur Sejahtera” merupakan lembaga usaha yang dikelola oleh Pemerintah Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan. BUMDes ini dibentuk pada tahun 2020 berdasarkan Peraturan Desa Nomor 2 Tahun 2020, yang merujuk pada Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa. Tujuan utama pendirian BUMDes adalah untuk meningkatkan perekonomian desa melalui pengelolaan potensi lokal secara mandiri dan berkelanjutan.

Kantor BUMDes berlokasi di Balai Desa Gedung Harta dan dikelola oleh struktur organisasi yang terdiri dari seorang Direktur, Sekretaris, Bendahara, serta pengawas yang berasal dari unsur perangkat desa dan BPD. Saat ini, BUMDes “Makmur Sejahtera” memiliki beberapa unit usaha, antara lain unit simpan pinjam yang melayani kebutuhan permodalan warga, unit perdagangan yang mengelola warung desa untuk penyediaan sembako, jasa penyewaan alat

pesta seperti tenda dan kursi, serta pengembangan usaha pertanian dan peternakan seperti penjualan bibit dan pakan ternak.

Meskipun demikian, harapan ke depan adalah agar BUMDes dapat terus berkembang dan menjadi motor penggerak ekonomi desa. Selain meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes juga diharapkan mampu menciptakan lapangan kerja, serta mengelola potensi wisata sejarah di desa, seperti Makam Raden Inten II, sebagai bagian dari pengembangan sektor pariwisata desa.

1.1.3 Profil UMKM

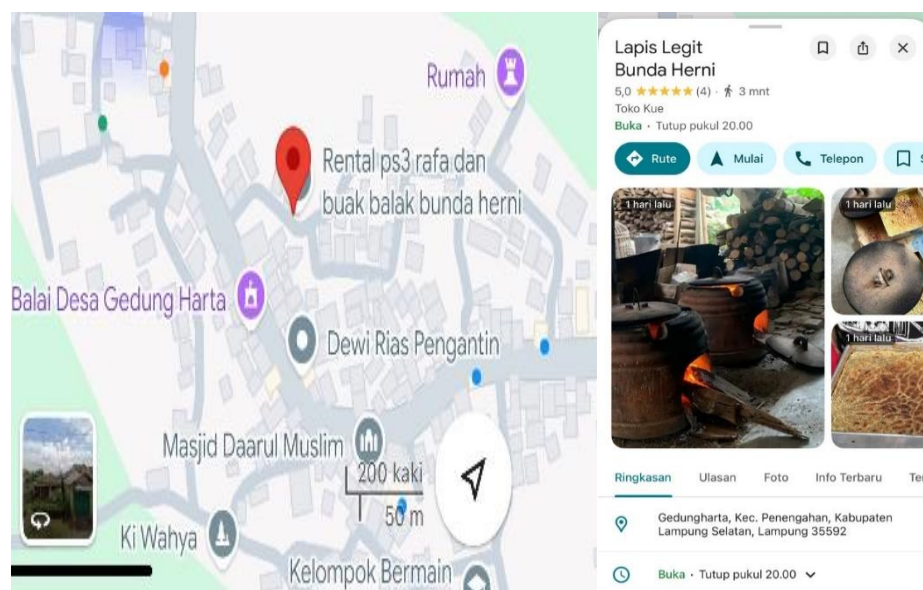
Pemilik UMKM : Bunda Herni

Nama UMKM : Lapis Legit Buak Balak

Alamat Usaha : Gedung Harta, Kec. Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung

Jumlah Tenaga Kerja : 6 Orang

Nomor : 081277219288



Gambar 1.2 Peta Lapis Legit Buah Balak Bunda Herni

UMKM **Lapis Legit Buak Balak** merupakan salah satu usaha mikro kecil menengah yang bergerak di bidang kuliner khas Lampung, khususnya produksi kue tradisional lapis legit. Berlokasi di daerah Buak Balak, usaha ini hadir

dengan komitmen melestarikan cita rasa otentik lapis legit sekaligus berinovasi dalam penyajian produk agar tetap relevan dengan selera pasar modern.

Produk utama yang dihasilkan adalah kue lapis legit dengan tekstur lembut, aroma harum rempah, serta rasa manis yang seimbang. Proses pembuatannya dilakukan secara tradisional dengan resep turun-temurun, namun tetap memperhatikan standar kebersihan, kualitas bahan baku, dan teknik pengolahan yang higienis. Bahan-bahan seperti telur, mentega, tepung, dan rempah pilihan dipastikan dalam kondisi terbaik untuk menjaga kualitas rasa yang khas.

UMKM Lapis Legit Buak Balak tidak hanya berperan dalam meningkatkan perekonomian keluarga, tetapi juga membuka peluang lapangan kerja bagi masyarakat sekitar. Keberadaannya berkontribusi pada pelestarian kuliner tradisional Lampung sekaligus mendukung program pemerintah dalam pengembangan UMKM sebagai tulang punggung ekonomi daerah.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari UMKM Lapis Legit Buak Balak yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimana menciptakan desain logo yang mampu merepresentasikan identitas dan keunikan produk Lapis Legit Khas Lampung secara visual dan menarik?.
2. Bagaimana menyusun isi dan desain katalog produk yang informatif, menarik, dan mampu meningkatkan daya tarik konsumen terhadap produk UMKM?.
3. Bagaimana strategi penyebaran katalog secara digital maupun cetak agar dapat menjangkau konsumen yang lebih luas dan mendukung peningkatan penjualan produk UMKM?

1.3 Tujuan Dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Berdasarkan penjelasan masalah yang ada diatas, maksud dari penulisan laporan UMKM ini adalah membuat logo dan catalog untuk mengetahui pada UMKM Lapis Legit Buak Balak di Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung yaitu:

1. Bagi UMKM, Pembuatan Logo dan Catalog membantu UMKM menetapkan prosedur yang konsisten dalam operasional sehari-hari. Ini

memastikan bahwa setiap anggota tim mengikuti langkah-langkah yang sama, yang dapat meningkatkan efisiensi dan mengurangi kesalahan.

2. Bagi peneliti, Dengan adanya Pembuatan Logo dan Catalog, penulis dapat mengatur waktu mereka lebih efektif, termasuk jadwal penulisan, tenggat waktu revisi, dan pengaturan proyek.

1.3.2 Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM sebagai berikut:

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada Masyarakat khususnya di Desa Gedung Harta, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung.
 - b. Sebagai Acuan dan bahan referensi tambahan di bidang Pengembangan Usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil Pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai Lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi Masyarakat.
 - e. Meningkatkan, memperluas, dan mempererat Kerjasama mahasiswa yang melaksanakan PKPM.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat
 - b. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, Kerjasama dan kepemimpinan.
 - c. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi dilingkungan Masyarakat.
 - d. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki desa.
3. Bagi Kelurahan
 - a. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Desa Gedung Harta

- b. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota Masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat memanfaatkan ilmu dan teknologi.
 - c. Menumbuhkan inovasi bagi masyarakat di Desa Gedung Harta.
 - d. Meningkatkan pemasaran potensi desa melalui media sosial
4. Bagi UMKM
- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara memasarkan yang baik dan luas.
 - b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM
 - c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Gedung Harta, kecamatan Penengahan, kabupaten Lampung Selatan, provinsi Lampung:

- 1. Perangkat Kelurahan
- 2. Masyarakat Desa Gedung Harta, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung
- 3. UMKM Lapis Legit Buak Balak